BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Tahap-tahap Penelitian.

Penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.[53]

a. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan format atau model penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran pada variable yang dimaksud pada judul penelitian.[54]

Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif atau pendekatan naturalistic, yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif dan dalam situasi lapangan penelitian yang bersifat wajar sebagaimana adanya tanpa manipulasi.[55]

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar ukuran formal.

---

[53] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cetakan ke-5, hlm. 24

[54] Ibrahim *et al*, *Penelitian dan PenilaianPendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hal 197.

[55] S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Tarsito, 2000) hal 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini penulis bermaksud menggambarkan implementasi konsep Dasa Dharma Pramuka dalam pembentukan karakter relegius siswa di MAN 1 Jombang.

b. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu tentang implementasi konsep Dasa Dharma dalam pembentukan karakter relegius siswa, pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

2. Instrument Penelitian.

Instrument penelitian disini dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data.[56]

Penelitian merupakan alat pengumpul data utama atau instrument karena ia menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian mulai dari perencanaan,

[56] Lexy. J. Moeleong, *metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hal 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelaporan hasil penelitian.[57]

3. Informan dan Subyek Penelitian.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini adalah Pembina Pramuka di MAN serta Dewan Kerja Ambalan (DKA) Bima Sakti dan Arimbi yang mana subyeknya adalah anggota pramuka aktif gudep 01.171/01.172. informan utama adalah Pembina dan Dewan Kerja atau disebut juga pengurus pramuka.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian yang diambil adalah:

a. Sumber Data Literatur

Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti, termasuk dalam hal ini adalah makalah (hasil pelatihan pembina), karya ilmiah, serta terbitan-terbitan yang berkaitan dengan Pramuka sebagai Pembentuk Karakter. Termasuk dalam hal ini adalah dokumen tentang keadaan lembaga pendidikan dan catatan lain yang mendukung dalam implementasi Konsep Dasa Dharma.

b. Sumber Data Lapangan

---

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002) hal 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu sumber data manusia, yang terdiri dari Pembina, Dewan Kerja Ambalan dan anggota aktif gudep 01.171/01.172

5. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian maka dalam hal ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. observasi

metode ini diterapkan dalam rangka mengamati fenomena-fenomena yang ada dalam kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan tiap hari Sabtu. Untuk memperoleh data yang peneliti inginkan , di sini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Kemudian observasi yang digunakan adalah observasi pasif karena peneliti hanya datang ketempat yang diamati kemudian mengamati kegiatan yang diteliti, tetapi tidak ikut ke dalam kegiatan subyek tersebut. [58] Dan dengan observasi seperti ini peneliti dapat mengamati secara langsung dan akan memperoleh data yang diinginkan guna menunjang penelitian yang dilaksanakan.

Pada observasi situai sosial yang diamati meliputi tempat, pelaku, dan kegiatan yang dilakukan obyek penelitian. Dan dalammelakukan pengamatan kali ini peneliti dapat menentukan pola sendiri. Dalam

[58] Sugiyono, metode penelitian pendidikan, alfabeta,Bandung,2010, hal 311-312

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi peneliti menggunakan tiga tahapan dimulai dengan tahapan deskripsi yang mana peneliti melakukan penjelajahan umum atau bisa disebut dengan memasuki situasi sosial di dalamnya termasuk tempat, actor, dan aktivitas. Selanjutnya melaksanakan tahapan reduksi atau bisa disebut dengan terfokus yang mana di dalamnya mempersempit obyek observasi yang akan diamati, kemudian setelah itu melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap seleksi ditahap ini yaitu mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci. Setelah ketiga tahapan dicapai peneliti dapat menemukan pemahaman yang mendalam.

b. Interview[59]

Wawancara ini menggunakan wawancara tersetruktur yaitu pedoman dengan instrument wawancara yang disusun secara terperinci dengan beberapa pertanyaan terbuka.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi konsep Dasa Darma dalam pembentukan karakter relegius siswa di MAN Jombang.

Interfiew disini juga digunakan peneliti sebagai bahan pengumpul data agar mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dengan interfiew peneliti dapat mengetahui tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi dan tidak ditemukan dalam observasi.

[59] Suharsimi arikunto126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi[60]

Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan obyek peneliti tentang konsep dasa darma dan implementasinya serta untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu struktur organisasi, visi dan misi, serta keadaan sarana dan prasarana.

6. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan paling menentukan dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.[61]

Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran secara meneluruh tentang implementasi konsep dasa dharma dalam pembentukan karakter relegius pada siswa. Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditela'ah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya bagi penulis adalah menganalisis data tersebut agar dapat dideskripsikan secara sistematik.

---

[60] Suharsimi arikunto, hal131

[61] Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian*.....hal 103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat didefinisikan. Analisis data kualitatif tidak berupa rangkaian kata atau simbol melainkan berupa uraian kata-kata.

Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan adalah content analysis (analisis isi). Content analysis adalah suatu tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable) dan sahih data yang memperhatikan konteksnya[62]

Tujuan dari Content analysis adalah untuk menganalisis isi pesan atau mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih. Logika dasar dari komunikasi selalu berisi pesan dalam sniyal komunikasinya itu, baik berupa verbal maupun non verbal[63].

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat penelitian mendalam terhadap isu atau informasi tertulis atau tecetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Laswell, yang mempelopori symbol coding, yaitu mencatat langsung lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.[64]

Analisis Isi (*content analysis*) secara sederhana diartikan sebagai metode untuk mengunpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah "teks". [65]. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam

---

[62] Klaus Krippendorff, *Analisis Isi* (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), h.15
[63] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda, 2000), h.175
[64] Http:massofa.wordpress.com/metode-analisis-isi/ (diakses pada 24-05-2012)
[65] Bell, Philip, *Content Analysis of Visual Images* (London: Sage Publications, 2001), h.13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis Isi berusaha memahami data bukan sebagai kumpulan peristiwa fisik, tetapi sebagai gejala simbolik untuk mengungkap makna yang terkadang dalam sebuah teks, dan memperoleh pemahaman terhadap pesan yang direpresentasikan.

Content analysis merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Secara teknis content analysis mencakup upaya: a) klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, b) menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, c) menggunakan teknis analisis tertentu sebagai pembuat prediksi.[66]

Dalam buku Moleong juga dikemukakan rumusan beberapa pakar, Weber menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan beberapa prosesor untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.[67] Definisi yang lain dikemukana oleh Krippendorf yakni kajian isi adalah teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang shahih dari atas dasar konteksnya. Sedangkan Holsti memberikan definisi yang berbeda lagi yakni kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.

Dalam penelitian kualitatif definisi yang terakhir ini lebih mendekati teknik yang diharapkan penulis.

---

[66] Muhadjir, Noeng, Metodologi Penelitian Kualitatif,ed III (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1996), h.49.

[67] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para ahli menyampaikan tiga syarat dalam *content analysis* yaitu: obyektifitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Analisis harus berdasarkan aturan yangdirumuskan secara eksplisit. Dalam pendekatan sistematis, harus menggunakan kategori tertentu. Hasil analisis harus menyajikan sebuah efek generalisasi, artinya temuan yang dihasilkan harus memiliki sumbangan teoritis, tidak hanya deskriptif.[68]

[68] Sujono dan H. Abdurrohman, *Metode Penelitian (Suatu Pemikiran dan Penerapan)*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2005), h.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id